

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas dengan menggunakan proksi *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Tax Avoidance*. Hasil dari penelitian ini, mengungkapkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka ETR semakin tinggi, dan memungkinkan perusahaan dalam praktik penghindaran pajak semakin rendah. Berdasarkan teori agensi, pemegang saham akan lebih mengawasi perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, sehingga manajemen dalam pengambilan keputusan harus memilih tindakan yang dapat mengurangi risiko.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Dapat diartikan bahwa, tingkat penggunaan utang tidak mempengaruhi perusahaan dalam praktik *tax avoidance*. Oleh karena itu, konflik kepentingan *principal* dan *agent* dalam penggunaan utang perusahaan tidak terbukti mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*.

#### **5.2 Keterbatasan dan Saran**

##### **5.2.1 Keterbatasan**

Penelitian yang telah dilakukan penulis memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Nilai *Adjusted R-squared* dalam penelitian ini sebesar 0,74%, yang mengindikasikan bahwa profitabilitas dan *leverage* hanya mampu menjelaskan sebesar 0,74% variasi *tax avoidance*, sedangkan sisanya 99,26% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan dengan terbatas terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu profitabilitas dan *leverage*. Oleh karena itu, masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi *tax avoidance*, namun belum dimasukkan ke dalam model penelitian, seperti ukuran perusahaan, *capital intensity*, maupun *sales growth*.
3. Penggunaan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai indikator perhitungan dalam *tax avoidance* belum optimal untuk hasilnya.
4. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak positif selama periode 2021-2024. Perusahaan yang mengalami kerugian dieliminasi karena ETR rugi dianggap tidak mencerminkan *tax avoidance* dengan baik.
5. Uji autokorelasi penelitian ini menggunakan Durbin-Watson yang seharusnya digunakan untuk data *time series* bukan untuk data panel.

### 5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan lebih dari satu proksi perhitungan untuk mengukur variabel dan menambahkan faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi *tax avoidance* sehingga hasilnya akan lebih komprehensif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan proksi selain *Effective Tax Rate* (ETR), seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR) atau *Book Tax Difference* (BTD), sehingga hasilnya dapat lebih luas.
3. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku serta melakukan transparansi laporan keuangan supaya dapat meminimalisir risiko yang timbul akibat praktik *tax avoidance*.

### 5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini memiliki implikasi secara teoritis dan praktis. Implikasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini membuktikan adanya profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* sehingga sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan manajemen sebagai *agent* mengatur strategi perpajakan untuk mengoptimalkan perusahaan. Sedangkan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga pendanaan perusahaan bukan menjadi faktor utama dalam praktik *tax avoidance*.

#### 2. Implikasi Praktis

- a. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan peningkatan pengawasan terhadap perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi karena berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Kemudian, pemerintah

juga perlu mengatur kembali regulasi perpajakan untuk mengurangi celah hukum.

- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat digunakan untuk mengelola profitabilitas yang baik supaya tetap patuh terhadap peraturan perpajakan. Perusahaan diharapkan dapat menerapkan perencanaan pajak dengan tidak melanggar ketentuan perpajakan.